



## Metode *Drill* Pada Pembelajaran PIP Gitar Elektrik Di SMK Negeri 7 Padang

### Drill Method In Electric Guitar PIP Learning At State Vocational School 7 Padang

Angga Agusnadi<sup>1</sup> ; Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd.<sup>2</sup> ;

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Musik, FBS, Universitas Negeri Padang.

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Musik, FBS, Universitas Negeri Padang.

(\*) (e-mail) [anggaagusnadi@gmail.com](mailto:anggaagusnadi@gmail.com)<sup>1</sup>, [irdhan@fbs.unp.ac.id](mailto:irdhan@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>,

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Praktek Instrumen Pokok (PIP) gitar elektrik pada siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang berfokus pada metode *drill* pada pembelajaran PIP gitar elektrik di SMKN 7 Padang. Hasil penelitian ini membuat siswa menjadi fokus, aktif berlatih, dan mendapat kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dengan bimbingan langsung dari guru menggunakan metode *drill*. Metode ini memungkinkan guru memantau perkembangan siswa secara langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Selama pembelajaran, siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan bermain gitar mereka, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang aktif dan dinamis. Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, memicu antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan materi teknik *fingering*, *picking*, dan *scale pentatonic* sangat tepat, karena materi ini merupakan dasar dalam permainan gitar elektrik yang baik dan benar. Dengan mempelajari teknik dasar ini, siswa akan memahami teknik dasar permainan gitar elektrik dan dapat meningkatkan kemampuan individu mereka.

**Kata kunci:** Metode *Drill*; Gitar Elektrik;

### Abstract

This study aims to describe the application of the drill method in learning the Main Instrument Practice (PIP) of electric guitar for class XI students at SMKN 7 Padang. The research method used is a descriptive research method that focuses on the drill method in learning PIP electric guitar at SMKN 7 Padang. The results of this study make students focus, actively practice, and get the opportunity to correct mistakes with direct guidance from the teacher using the drill method. This method allows teachers to monitor student development directly, so that the learning process becomes more focused. During learning, students showed a high enthusiasm for learning, which not only improved their guitar playing skills but also created an active and dynamic classroom atmosphere. Teaching and learning activities ran smoothly, triggering student enthusiasm in following the lesson. The use of fingering, picking, and pentatonic scale technique materials is very appropriate, because this material is the basis for playing electric guitar well and correctly. By learning these basic techniques, students will understand the basic techniques of playing electric guitar and can improve their individual abilities.

**Keywords:** Drill Method; Electric Guitar;



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2020 by author.

---

## Pendahuluan

Pembelajaran musik di sekolah adalah cara penting untuk membantu perkembangan siswa, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Musik tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai cara untuk mengekspresikan diri, berimajinasi, dan mengembangkan kreativitas. Jika direncanakan dengan baik, pembelajaran musik dapat memberikan dampak besar pada kreativitas dan kepribadian siswa. (Nurhasanah & Erfan, 2020)

Penguasaan Instrumen Pokok (PIP) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum sekolah menengah kejuruan. Salah satu instrumen musik yang diajarkan adalah gitar elektrik. Metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar gitar elektrik juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memainkan alat musik tersebut. SMK Negeri 7 Padang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Kota Padang yang menyelenggarakan Program Penguasaan Instrumen Pokok (PIP).

Pembelajaran gitar elektrik di sekolah menengah kejuruan masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu masalah adalah siswa belum paham dengan teknik-teknik dasar bermain gitar seperti *fingering*, *picking*, dan *scale*, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk menguasai dan memahami lagu yang diberikan. Hal ini memerlukan pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain gitar elektrik.

Metode *drill* terbukti efektif dalam melatih penguasaan teknik secara bertahap dan terstruktur, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan bermain gitar elektrik dengan lebih optimal. Metode ini juga membantu membangun disiplin dan konsistensi latihan yang penting untuk pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Tujuan penelitian ini penting dilakukan karena pembelajaran seni musik, khususnya gitar elektrik, memiliki peran besar dalam mengembangkan intelektual, emosional, dan keterampilan fisik siswa. Gitar elektrik tidak hanya memberikan pengalaman bermain musik yang mendalam, tetapi juga melatih kreativitas, dan apresiasi seni. Namun, penguasaan teknik gitar elektrik sering menjadi tantangan bagi siswa. Dengan penerapan metode *drill*, siswa dapat belajar secara terstruktur dan berulang sehingga kemampuan teknis mereka, seperti kelincahan jari, ketepatan nada, dan penguasaan ritme, meningkat secara signifikan. Metode ini menawarkan cara yang efektif, menyenangkan, dan mudah dipahami untuk mengoptimalkan pembelajaran gitar elektrik di lingkungan pendidikan. (Rahmawati & Hidayat, 2023).

## Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:25), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali informasi tentang metode *drill* pembelajaran PIP gitar elektrik di SMKN 7 Padang. Untuk mencapai hal tersebut, digunakan

metodologi kualitatif yang berupaya memberikan penjelasan dan gambaran proses pembelajaran dalam konteks tertentu. Secara khusus, penelitian ini berupaya untuk menjelaskan dan memberikan contoh berbagai strategi yang digunakan dalam perolehan keterampilan gitar listrik dalam menerapkan metode *drill* di pembelajaran PIP. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari informasi kualitatif.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 19 Agustus 2024 sampai tanggal 9 September 2024 di SMK Negeri 7 Padang. Pada tahap ini, peneliti mengamati setiap pertemuan, yang terdiri dari empat kali pertemuan, guna mendapatkan data mengenai bagaimana proses pembelajaran Praktek Instrumen Pokok (PIP) gitar elektrik berlangsung di SMK Negeri 7 Padang.

Pada tahap pelaksanaannya, pembelajaran metode *drill* pada gitar elektrik dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari Senin yang dimulai pada pukul 13.15 hingga jam 15.55. Pembelajaran mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menguasai teknik-teknik penting seperti *fingering*, *picking*, dan *scale pentatonic* melalui latihan intensif dan berulang-ulang. Siswa juga diharapkan memahami cara mengaplikasikan teknik-teknik tersebut dalam bermain gitar elektrik.

Metode *drill* diterapkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam tiga aspek penting permainan gitar elektrik: teknik *fingering*, *picking*, dan penguasaan *scale pentatonic*. Metode *drill* menekankan latihan repetitif yang terstruktur dengan tujuan mencapai kemahiran dan otomatisasi dalam bermain. Kegiatan dimulai dengan pemanasan singkat, diikuti dengan latihan *drill* pada teknik *fingering*, *picking*, dan *scale pentatonic* secara bertahap.

#### 1. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2024 Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2024, guru memulai kegiatan dengan mempersiapkan murid untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Setelah doa selesai, guru kemudian mengambil absen siswa. Ketika guru memanggil nama-nama siswa, mereka merespons dengan baik dan antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada pertemuan pertama ini, semua siswa hadir, menunjukkan partisipasi yang penuh dan kesiapan untuk mengikuti proses pembelajaran gitar elektrik yang telah direncanakan.

Pada pertemuan ini, guru memberikan penjelasan mengenai teknik *fingering* pada gitar elektrik, serta langsung mempraktikkan bagaimana teknik *fingering* yang benar. Selain itu, guru juga menjelaskan cara-cara melatih kelenturan jari untuk mendukung gerakan *fingering* yang efektif. Dalam pertemuan pertama ini, banyak siswa yang merasa bingung saat mencoba memainkan teknik *fingering*, karena gerakan tersebut jarang mereka gunakan dalam permainan gitar sehari-hari. Guru menerapkan metode *drill* pada teknik *fingering* ini memainkan pola *fingering* 12 bar secara berulang-ulang selama 30 menit dengan tempo 60 bpm setelah 30 menit pertama guru menambah kecepatan tempo menjadi 80 bpm dan 120

bpm setelah melakukannya secara terus-menerus pengulangan tercapailah pengembangan kecepatan intelek yang terlihat dari beberapa menit yang telah dilatih siswa. Meskipun beberapa siswa mengalami kesulitan, latihan ini tetap dilaksanakan hingga akhir jam kegiatan pembelajaran PIP gitar elektrik. Setelah latihan selesai, guru memberikan masukan dan saran kepada peserta didik mengenai cara meningkatkan keterampilan dalam memainkan teknik fingering, dengan harapan agar mereka dapat lebih memahami dan menguasai gerakan tersebut pada pertemuan-pertemuan berikutnya.

- Baris Pertama (Senar 6 dan Senar 5)  
Di bar pertama, terlihat latihan fingering dimulai dari senar ke-6 di fret 1 hingga fret 4, menggunakan semua jari tangan kiri:  
Jari 1 (telunjuk) di fret 1.  
Jari 2 (jari tengah) di fret 2.  
Jari 3 (jari manis) di fret 3.  
Jari 4 (jari kelingking) di fret 4.  
Pola ini dilakukan secara naik di senar 6 dan 5 dengan urutan yang sama.
- Baris Kedua (Senar 4 dan 3)  
Di bar kedua, pola fingering yang sama diterapkan pada senar 4 dan senar 3 dengan menggunakan urutan 1-2-3-4.  
Artinya, di setiap senar, siswa memainkan fret 1-2-3-4 dengan jari yang sesuai.  
Baris Ketiga (Senar 2 dan Senar 1) Latihan ini dilanjutkan di senar 2 dan senar 1, dengan pola yang tetap sama yaitu 1-2-3-4 pada setiap fret.
- Bagian Mundur (*Descending*)  
Setelah mencapai akhir baris ketiga (fret ke-4 di senar 1), pola kemudian berbalik arah (*descending*).  
Pada baris selanjutnya, urutannya menjadi 4-3-2-1 mulai dari senar 1, fret 4 hingga fret 1, menggunakan jari-jari yang sama (dimulai dengan kelingking di fret 4, hingga telunjuk di fret 1).

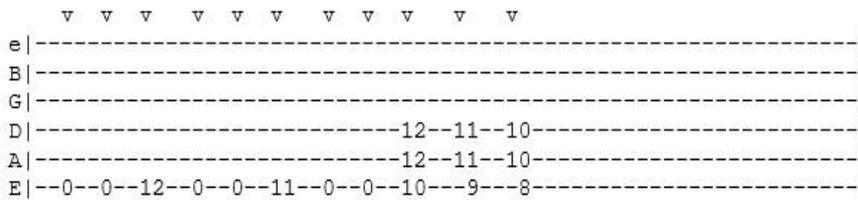
Pengulangan Pola pada Setiap Senar Pola 4-3-2-1 juga dilakukan pada senar-senar sebelumnya (senar 2 hingga senar 6), mengulangi pola fingering descending di setiap senar.

## 2. Pertemuan kedua

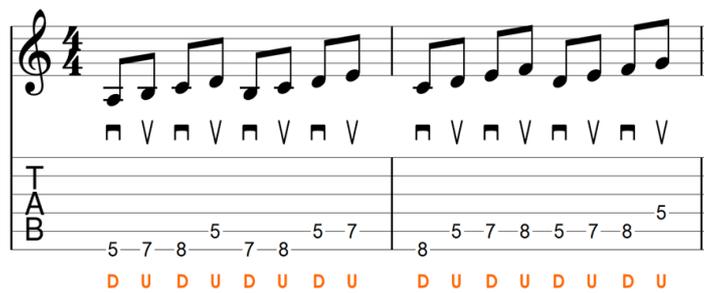
Pada pertemuan ini yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2024 Selama pertemuan ini, latihan dilakukan dengan memainkan tabulatur gitar satu bar per teknik selama 10 menit dengan metode *drill*. Metode ini diterapkan oleh guru karena materi yang diajarkan mencakup beberapa teknik. Guru perlu memantau perkembangan siswa dalam menguasai teknik-teknik ini, karena mereka merupakan elemen penting dalam permainan gitar elektrik. Latihan ini dilakukan dengan tempo lambat, yaitu 60 bpm lalu menaikkan tempo sampai 120 bpm, untuk melatih jari siswa agar terbiasa dengan gerakan yang berulang. Selain itu, siswa juga diajarkan cara memposisikan plektrum dengan benar.



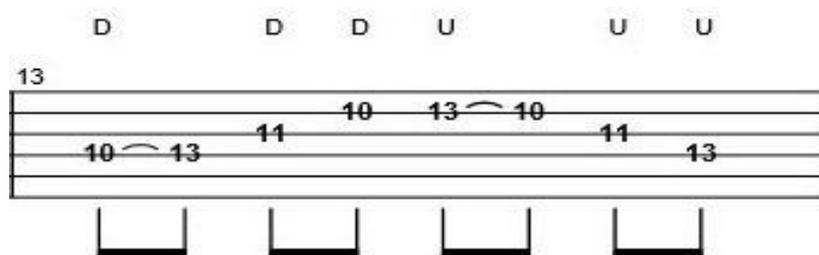
Gambar 5. Materi teknik picking upstroke dalam permainan gitar elektrik



Gambar 6. Materi teknik picking downstroke dalam permainan gitar elektrik



Gambar 7. Materi teknik alternate picking dalam permainan gitar elektrik



Gambar 8. Materi teknik sweep picking dalam permainan gitar elektrik



Gambar 9. Materi teknik tremolo picking dalam permainan gitar elektrik

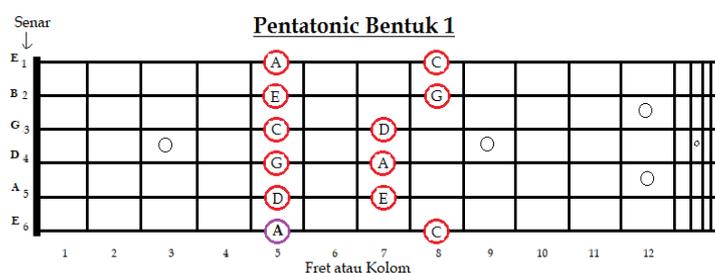
Pada teknik *picking upstroke* memainkan pola 1 bar secara berulang-ulang selama 10 menit pertama. Teknik *downstroke* memainkan pola 4 bar secara berulang-ulang dengan tempo 60 pada 10 menit kedua. Teknik *alternate picking* memainkan pola 4 bar secara berulang-ulang dengan tempo 60 pada 10 menit ketiga. Teknik *sweep picking* memainkan pola 2 bar secara berulang-ulang dengan tempo 60 pada 10 menit keempat. Teknik *tremolo picking* memainkan 2 bar secara berulang-ulang dengan tempo 60 pada 10 menit kelima. Setelah melakukannya secara terus-menerus pengulangan tercapailah pengembangan kecepatan intelek yang terlihat dari beberapa menit yang telah dilatih siswa.

### 3. Pertemuan ketiga

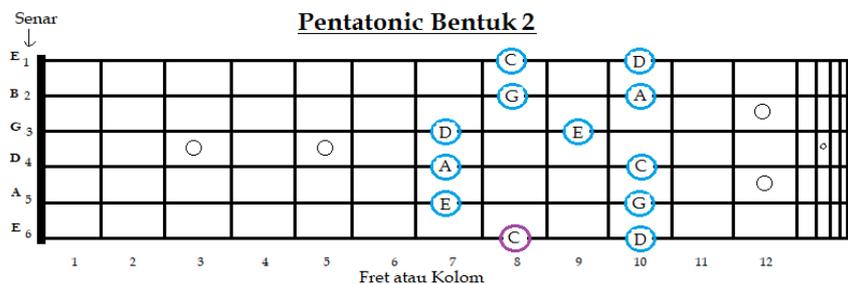
Pertemuan Ketiga Pada pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 2 September 2024 Pada pertemuan ketiga ini guru memberikan materi yaitu teknik scale pentatonic mayor bentuk 1 dan 2. Sebelum memulai latihan pelatih menjelaskan apa itu scale pentatonic mayor. Pentatonic itu berasal dari kata penta(5) dan tonic(nada). Tangga nada pentatonic ini dibentuk dengan mengurangi nada ke-4 dan ke-7 dari scale doremi murni. Pertemuan ini siswa diberi materi berlatih secara berkelompok dengan menerapkan metode buzz group yang dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang bertujuan agar materi yang disampaikan dapat dilatih bersama. Dalam pertemuan ini siswa harus bisa memainkan teknik scale pentatonic mayor bentuk 1 dan bentuk 2 dengan menerapkan teknik alternate picking. Pada pertemuan ketiga ini guru tidak hanya mengajarkan bagaimana bermain teknik scale pentatonic mayor, tetapi juga mengajarkan bagaimana cara menikmati nada dalam setiap permainan scale. Akhir kegiatan pertemuan ketiga guru memberikan arahan dan saran akan permainan scale pentatonic mayor yaitu teknik scale bukan lah teknik yang sulit dipelajari apabila sering di latih dan diulang-ulang, teknik scale ini dapat menjadi referensi nada dalam permainan melodi gitar elektrik.

Tangga Nada : 1 1 1 1/2 1 1 1/2

Gambar 11. Materi pentatonic mayor



Gambar 12. Materi pentatonic major bentuk 1



Gambar 13. Materi pentatonic major bentuk 2

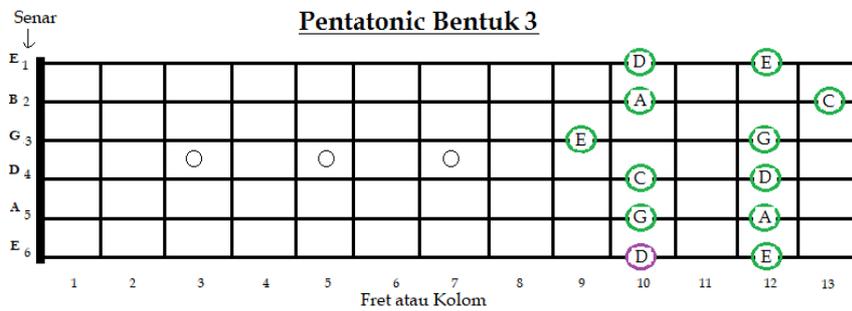
Pada teknik *scale pentatonic* mayor bentuk 1 dan 2 guru meminta siswa untuk memainkannya dengan kecepatan lambat agar benar-benar memahami setiap posisi dan nada. Pengulangan dalam tempo lambat 60 bpm membantu memperkuat memori otot. Pada titik ini guru terus mengulang-ulang *scale pentatonic* tersebut dan memantau kesalahan, memberikan koreksi jika diperlukan.

#### 4. Pertemuan keempat

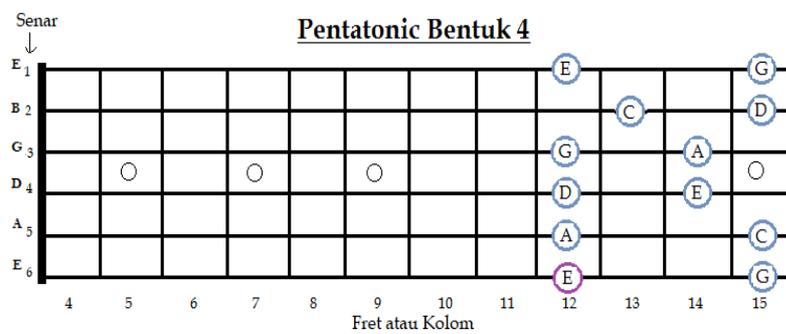
Dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 September 2024 Pada pertemuan keempat ini guru memberikan materi yaitu teknik *scale pentatonic* mayor bentuk 3, bentuk 4 dan *scale pentatonic* minor. Sebelum memulai latihan guru menjelaskan apa itu *scale pentatonic* mayor. *Pentatonic* itu berasal dari kata penta(5) dan tonic(nada). Tangga nada *pentatonic* ini dibentuk dengan mengurangi nada ke-4 dan ke-7 dari *scale* *doremi* murni. Pertemuan keempat siswa diberi materi berlatih secara berkelompok dengan menerapkan metode *buzz group* yang dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang bertujuan agar materi yang disampaikan dapat dilatih bersama. Dalam pertemuan keempat ini siswa dituntut harus bisa memainkan teknik *scale pentatonic* mayor bentuk 1 dan bentuk 2 agar bisa melanjutkan ke bentuk 3 dan 4, dengan menerapkan teknik *alternate picking*. Pada pertemuan keempat ini pelatih tidak hanya mengajarkan bagaimana bermain teknik *scale pentatonic* mayor tetapi pelatih juga mengajarkan *scale pentatonic* minor, pelatih menjelaskan perbedaan antara *scale pentatonic* mayor dengan *scale pentatonic* minor perbedaannya adalah warna buletnya, warna bulet disini hanya menandakan bahwa anda ingin mulai di major atau mulai di minor? tetapi yang harus kalian tau adalah semua note atau nada dari *scale* keduanya itu sama. Berarti jika salah satu instrument memulai dari chord c major atau pun Am kalian bisa memainkan *Scale Pentatonic* ini. Akhir kegiatan pertemuan keempat guru memberikan arahan dan saran agar siswa berlatih bukan hanya di saat kegiatan berlangsung namun juga harus berlatih dirumah agar semua materi dapat dipelajari secara maksimal.



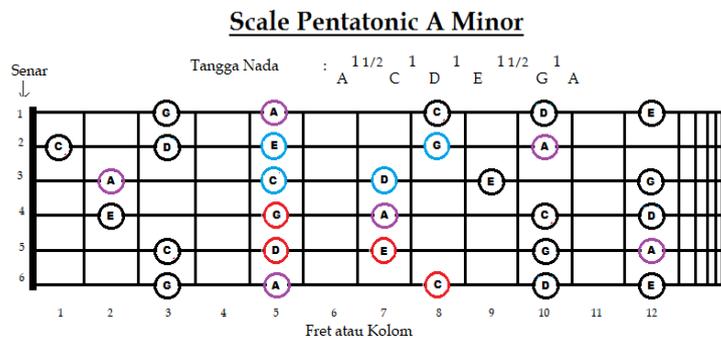
Gambar 14. Pertemuan minggu keempat peneliti memandu siswa latihan teknik scale pentatonic minor dalam pembelajaran PIP gitar elektrik di SMK Negeri 7 Padang



Gambar 15. pentatonic major bentuk 3



Gambar 16. pentatonic major bentuk 4



Gambar 17. Pentatonic minor

Setelah siswa memahami 2 pola pentatonic minor dan mayor, guru meminta mereka mengulangi pola tersebut berkali-kali. Mulai dari tempo yang lambat yakni 60 bpm untuk memastikan akurasi jari, kemudian secara bertahap meningkatkan tempo sesuai kemajuan siswa yakni 120 bpm atau lebih. Guru memberikan target memainkan pola scale pentatonic sebanyak 10 kali dalam satu sesi latihan.

Metode *drill* telah berhasil memberikan siswa latihan yang terarah, tetapi perlu disertai dengan metode lain, seperti diskusi atau refleksi, untuk membantu siswa memahami konteks dan makna dari setiap teknik yang dipelajari. Pendekatan personal dalam pembelajaran gitar elektrik sangat baik, namun guru perlu memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang seimbang. Siswa menunjukkan pemahaman teori yang cukup baik, tetapi aspek olah rasa dalam bermain masih perlu ditingkatkan melalui latihan interpretasi musik dan improvisasi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis tentang pembelajaran PIP gitar elektrik dengan metode *drill* pada siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Padang, disimpulkan bahwa Metode *drill* terbukti sangat efektif dalam pembelajaran gitar elektrik, terutama dalam meningkatkan keterampilan siswa secara bertahap melalui latihan yang berulang. Metode ini tidak hanya membuat siswa lebih fokus dan aktif berlatih, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dengan bimbingan langsung dari guru, memberikan semangat dan suasana belajar yang menyenangkan, tetapi juga membantu siswa lebih fokus melalui latihan berulang-ulang yang dapat memperkuat daya ingat serta pemahaman mereka terhadap teknik dan teori musik. Penggunaan materi teknik *fingering*, *picking*, dan *scale pentatonic* sangat tepat, karena materi ini merupakan dasar dalam permainan gitar elektrik yang baik dan benar. Dengan mempelajari teknik dasar ini, siswa akan memahami teknik dasar permainan gitar elektrik dan dapat meningkatkan kemampuan individu mereka.

## Referensi

- Anwar, C. S., Wasta, A., & Husen, W. R. (2020). Analisis Pembelajaran Gitar Akustik Di Sekolah Musik Musicaisha Kota Tasikmalaya. *Magelaran: Jurnal Pendidikan ...*, 3(1), 109–113.  
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/magelaran/article/view/954%0Ahttps://journal.umtas.ac.id/index.php/magelaran/article/download/954/580>
- Ihya Ulumuddin, T., & Syai, A. (2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala*. III, 404–418.
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni Musik bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Keguruan UIN Sumatera Utara*, 4(1), 11–20.  
<http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v4i1.60>
- Nurhasanah, A., & Erfan, E. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Seni Budaya Di Smp Negeri 17 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(2), 35.  
<https://doi.org/10.24036/jsu.v9i1.109504>
- Rahmawati, M., & Hidayat, H. A. (2023). Strategi Pembelajaran Bernyanyi Lagu Daerah Di SMP Negeri 7 Padang Learning Strategy for Singing Regional Songs At SMP Negeri 7 Padang. *Edumusika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Musik*, 1(1), 58–66.  
<https://doi.org/10.24036/Edumusika.vxix.xx>
- Riwayanto, D. (2007). *Teknik Dasar dan Aplikasi Gitar Elektrik*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Roestiyah. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Roestiyah. (2008). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka cipta.
- Sudjana, N. (1991). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Jakarta. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta. Kencana.
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit Ombak (Anggota IKAPI). Bandar Lampung. Perpustakaan Unila.
- Yulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Kalam dunia.